

ARTIKEL

SURVEI TES TINGKAT KEMAMPUAN TEKNIK DASAR (*PASSING, DRIBBLING, SHOOTING*) PADA TIM BOLA BASKET PUTRA UMUR 17 KLUB ROOKIE TULUNGANGUNG TAHUN 2021



Oleh:

WILDA ALFIRA
NPM. 17.1.01.09.0092

Dibimbing oleh:

1. Drs. Slamet Junaidi, M.Pd
2. Puspodari, M.Pd

PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2022

**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : WILDA ALFIRA
NPM : 17.1.01.09.0092
Telepon/HP : 0857-3278-1047
Alamat Surel : alfiraszwilda@gmail.com
Judul Artikel : SURVEI TES TINGKAT KEMAMPUAN TEKNIK DASAR
(*PASSING, DRIBBLING, SHOOTING*) PADA TIM BOLA
BASKET PUTRA UMUR 17 KLUB ROOKIE
TULUNGANGUNG TAHUN 2021




Nama Perguruann Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Alamat Perguruan Tinggi : Kampus 1 Jl.K. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini Menyatakan Bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 15 Agustus 2022
Pembimbing 1,  <u>Drs. Slamet Junaidi, M.Pd</u> NIDN. 0015066801	Pembimbing II,  <u>Puspodari, M.Pd</u> NIDN. 0709059001	Penulis,  <u>Wilda Elifa</u> NPM 17.1.01.09.0092

SURVEI TES TINGKAT KEMAMPUAN TEKNIK DASAR (*PASSING, DRIBBLING, SHOOTING*) PADA TIM BOLA BASKET PUTRA UMUR 17 KLUB ROOKIE TULUNGANGUNG TAHUN 2021

WILDA ELFIRA

NPM 17.1.01.09.0092

FIKS-PENJAS

adam.alfirazwilda@gmail.com

Drs. Slamet Junaidi, M.Pd dan Puspodari, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa masih terdapat beberapa atlet yang masih belum menguasai teknik dasar bola basket pada saat pelaksanaannya saat berlatih ataupun bertanding. Hal ini dikarenakan kurangnya latihan rutin yang dilakukan hanya satu kali dalam seminggu. Permasalahan penelitian ini adalah tujuan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar bermain bola basket (*passing, dribbling, shooting*) Tim Putra Klub Rookie Tulungagung. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian menggunakan survey. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang dengan tim bola basket putra umur 17 tahun klub Rookie Tulungagung. Sampel dalam penelitian ini adalah semua atlet tim Bola Basket putra Klub Rookie Tulungagung yang berjumlah 30 orang. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yaitu atlet yang aktif dalam mengikuti latihan Bola Basket putra Klub Rookie Tulungagung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: 1) Kemampuan teknik dasar bermain bola basket hasil tes *passing* pada rentang skor penilaian tes *passing* mayoritas pada rentang nilai 44,61-55,35 sebanyak 13 responden (43,3%) pada kategori cukup. 2) Kemampuan teknik dasar bermain bola basket hasil tes *dribbling* pada rentang skor penilaian tes *dribbling* berada pada nilai < 47,99 sebanyak 14 responden (46,7%) pada kategori kurang sekali. 3) Kemampuan teknik dasar bermain bola basket hasil tes *shooting* pada rentang skor penilaian tes *dribbling* berada pada nilai < 47,99 sebanyak 10 responden (33,3%) pada kategori kurang sekali. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: bagi Pengurus Klub Rookie bola basket lebih mengevaluasi program latihan secara rutin dan disiplin, khususnya mengenai kemampuan teknik dasar bola basket karena masih terdapat beberapa kekurangan teknik dasar.

KATA KUNCI: *Passing, Dribbling, Shooting, Bola Basket*

I. LATAR BELAKANG

Pada saat ini bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer. Dari kalangan muda sampai kalangan tua dapat ikut menikmati olahraga ini. Kepopuleran olahraga ini dapat kita lihat juga banyaknya individu yang terlibat dalam permainan bola basket ini, mulai dari atlet di lapangan, wasit yang memimpin pertandingan, panitia pelaksanaan pertandingan, sampai penonton yang menyaksikan pertandingannya. Olahraga ini pun tidak hanya dimainkan oleh kaum pria, namun juga dimainkan oleh kaum wanita (Fauzi, 2010: 2). Permainan bola basket saat ini mengalami perkembangan pesat dan terbukti dengan munculnya klub-klub tangguh di tanah air dan atlet-atlet bola basket pelajar baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Ditunjang lagi dengan sering diadakannya turnamen-turnamen antar klub, even-event pelajar dari tingkat daerah hingga nasional. Selain itu dengan bervariasinya atletan bola basket dengan unsur hiburan seperti *streetball*, *three on three*, *crushbon*, menjadikan olahraga bola basket menjadi olahraga yang modern dan *trend mode* di kalangan anak muda.

Permainan bola basket di Indonesia sekarang ini mulai menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Sekarang banyak sekali terlihat lapangan

bola basket di berbagai kota maupun di pelosok-pelosok tanah air. Itu pertanda bahwa masyarakat di tanah air ini mulai menyukai permainan bola basket. Permainan bola basket ini sudah mulai dipertandingkan dalam olimpiade di Jerman pada tahun 1936. Bola basket masuk ke Indonesia sekitar tahun 1948 yang lalu dan berkembang setelah proklamasi kemerdekaan. Namun baru pada tanggal 23 Oktober 1951 didirikanlah Persatuan Basketball Seluruh Indonesia (PERBASI). Dengan adanya PERBASI ini perkembangan bola basket di Indonesia jauh lebih maju karena ada suatu organisasi yang bertujuan mengembangkan olahraga bola basket mulai dari pusat (PB PERBASI), daerah tingkat I oleh pengurus daerah (Pengda Perbasi), sampai ke pelosok tanah air di daerah tingkat II oleh pengurus cabang (Pencab PERBASI) (A. Sarumpaet, dkk, 2012: 202).

Perkembangan bola basket di Jawa Timur juga tidak mau kalah dengan daerah-daerah lain yang sudah maju. Perkembangan dan kemajuan cabang bola basket di Jawa Timur banyak ditopang tim-tim sekolah walaupun peran klub juga cukup besar untuk melahirkan atlet berbakat. Namun eksistensi tim sekolah dalam membina siswanya ternyata mampu memberikan sumbangsih yang cukup besar untuk memajukan cabang olahraga ini.

Di Tulungagung setiap tahunnya pasti ada banyak sekali pertandingan-pertandingan bola basket yang diadakan di berbagai daerah oleh klub bola basket, sekolah maupun perguruan tinggi. Baik yang sifatnya resmi maupun tidak resmi atau hiburan. Bahkan ada suatu pertandingan bola basket untuk kalangan umum seperti *streetball*, *three on three*, *crushbone*. Pertandingan seperti ini biasanya dilaksanakan untuk *entertainment* dan juga bisa untuk pencarian bibit-bibit atlet yang berbakat. Karena dari situlah para bibit-bibit atlet mulai tumbuh dan berkembang. Selain liga PERBASI yang rutin diselenggarakan setiap tahun, kejuaraan antar pelajar yang diadakan sekolah seakan tak putus dan saling bergantian. Selama kurun waktu satu tahun terakhir, tercatat ada belasan kejuaraan antar pelajar. Buah dari kompetensi yang berjenjang serta rutin, kini terlihat. Banyak atlet muda Tulungagung yang dipercaya membela tim bola basket tulungagung bahkan Jawa Timur di tingkat Nasional.

Beberapa sekolah di Tulungagung yang memiliki komitmen tinggi mendukung siswanya berprestasi di bidang olahraga bola basket diantaranya adalah SDN 1 Kampung Dalem, SMPN 2 Tulungagung, SMPN 3 Tulungagung, SMPN 1 Kauman, SMKN 1 Boyolangu, SMKN 3 Boyolangu, SMAN 1 Boyolangu, SMAN 1 Kedungwaru, SMAN 1 Kauman,

dan masih banyak lagi. Sekolah-sekolah tersebut aktif mengikuti berbagai kejuaraan tingkat pelajar, misalnya Kobalajar Cup, SBC, Serta kejuaraan lain yang diselenggarakan sekolah-sekolah. Dari dukungan tim-tim sekolah tersebut. Tulungagung seakan tak pernah kehabisan stok pemain basket potensional, dari usia dini, remaja, dan dewasa, potensi itu terus bermunculan dan berkembang. Apalagi beberapa tahun terakhir gairah kompetensi basket di Tulungagung semakin marak.

Dalam olahraga bola basket, keterampilan adalah kemahiran atau penguasaan suatu hal yang memerlukan gerak tubuh dan diperoleh melalui latihan-latihan. Seperti jenis olahraga lainnya untuk dapat bermain bola basket setiap orang ingin menekuni olahraga tersebut, terlebih dahulu harus menguasai beberapa ketrampilan dasar dalam permainan bola basket seperti *passing*, *dribbling*, dan *shooting* (Siti Nurrochmah dkk, 2009 : 41).

Dalam bola basket terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang atlet bola basket. Adapun teknik dasar yang dimaksud, meliputi: *passing*, *dribbling*, *shooting*. Maka dari itu, setiap atlet harus menguasai teknik-teknik dasar tersebut. Atlet yang menguasai teknik dasar lebih baik, maka atlet tersebut akan lebih mudah untuk menguasai teknik lanjutan atau teknik yang lebih sulit jika di bandingkan dengan atlet yang penguasaan

teknik dasar masih lebih rendah. Dengan demikian, penguasaan teknik dasar harus dikuasai oleh semua atlet untuk mencapai prestasi yang maksimal. Penguasaan keterampilan dasar adalah salah satu usaha untuk meningkatkan prestasi menuju yang lebih tinggi. Tingkat keterampilan yang dimiliki para atlet akan menentukan penampilannya dalam suatu pertandingan bolabasket. Dalam pelaksanaan permainan bolabasket dilakukan oleh beberapa orang sehingga dapat di katakan bahwa tingkat keterampilan dasar bolabasket setiap atlet berbeda satu dengan yang lainnya. Maka dari itu, keterampilan dapat diperoleh atau dikuasai apabila dipelajari atau dilatih secara terus-menerus dalam periode tertentu.

Dalam permainan bolabasket, ada beberapa macam teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan bolabasket yaitu: *passing* (mengumpan), *dribbling* (membawa/menggiring dan *shooting* (menembak). *Passing* dan *Catching* merupakan kecakapan dwitunggal, untuk dapat menghidupkan permainan bola basket (Imam Sodikun, 2012: 48). Menurut Wissel (2000: 71) mengumpan memiliki kegunaan khusus, yaitu 1) mengalihkan bola dari daerah padat atlet, 2) menggerakkan bola dengan cepat pada *fast break*, 3) membangun permainan yang ofensif, 4) mengoper ke rekan yang sedang terbuka untuk

penembakan, dan 5) mengoper dan memotong untuk melakukan tembakan sendiri

Shooting adalah *skill* dasar bola basket yang paling dikenal dan paling digemari (Danny Kosasih, 2008: 46-47) sedangkan Wissel (2000: 43) mengungkapkan bahwa kemampuan yang harus dikuasai seorang atlet adalah kemampuan memasukan bola atau *shooting*. Hal ini sesuai dengan tujuan permainan bola basket yang mengharuskan bagi setiap tim untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke basket atau keranjang lawan untuk mencegah pihak lawan melakukan hal yang serupa. Kemampuan suatu tim dalam melakukan tembakan akan mempengaruhi hasil yang dicapai dalam suatu pertandingan. Menembak adalah keahlian yang sangat penting di dalam olahraga bola basket, teknik dasar seperti operan, *dribbling*, bertahan dan *reboundig* akan mengantar memperoleh peluang besar membuat skor, tapi tetap saja harus melakukan tembakan sebetulnya menembak dapat menutupi kelemahan teknik dasar lainnya. Menggiring bola adalah salah satu cara yang diperbolehkan oleh peraturan untuk membawa lari ke segala arah. Untuk menjelajahi seluruh lapangan dengan bola, perlu kemampuan *dribbling* yang tinggi (Imam Sodikun 2012: 57) sedangkan Wissel (2000: 95) mengungkap bahwa manfaat men-*dribble* antara lain: 1)

memindahkan bola keluar dari daerah yang padat penjagaan, dan pada saat *fast break* untuk mencetak angka, 2) menembus penjagaan ke arah ring, 3) menarik perhatian penjaga untuk membebaskan penjagaan ke arah ring, 4) memperbaiki posisi atau sudut, 5) membuat peluang untuk mencetak angka.

Olahraga bola basket merupakan salah satu olahraga paling populer dan paling digemari di kalangan SMP, SMA maupun Mahasiswa. Hal ini dapat dilihat salah satunya dari selalu ramainya peserta yang mengikuti kompetisi disetiap kejuaraan bola basket yang diselenggarakan, baik antar sekolah maupun klub. Pada Klub Rookie Tulungagung untuk menyalurkan bakat dan minat atlet dalam meraih prestasi. Pelaksanaan unit kegiatan bola basket dijadikan satu antara tim putra dan tim putra, yang jadwal latihannya dilaksanakan setiap hari rabu dan jumat pada pukul 19.00 sampai dengan pukul 22.00 di lapangan bola basket United Arena Tulungagung.

Dilihat dari sarana prasarana bisa dibilang sudah mencukupi. Saat mendekati kejuaraan, tim putra Klub Rookie Tulungagung juga menambah jam latihan di luar jadwal latihan yang sudah ditentukan. Materi latihan yang diberikan oleh pelatih cukup variatif baik pada saat sesi latihan teknik dasar maupun taktik dan

strategi. Teknik dasar sangat perlu dikuasai oleh setiap atlet, teknik dasar yang paling mendasar adalah teknik dasar menembak (*shooting*), mengoper (*passing*), menggiring (*dribbling*). Dari penguasaan teknik dasar beberapa atlet tim putra Klub Rookie bola basket kesulitan pada saat pelaksanaannya saat berlatih ataupun bertanding.

Peserta Klub Rookie bola basket tim putra berjumlah 40 orang. Prestasi tim putra Klub Rookie pada pertandingan Hi completion malang tahun 2017 memperoleh juara 2. Tahun 2018 di pertandingan Indo compion Kediri, Klub Rookie Tulungagung mengalami penurunan prestasi dengan gagal meraih juara. Tahun 2016-2017 mendapatkan latihan gabungan dengan karanganyar Club. Pada tahun 2017 mengikuti HI competition belum mendapatkan juara. Pada tahun 2021 mengadakan lomba Republik Spot mendapatkan juara 1. Pada tahun 2017-2019 lomba indo campion mendapatkan juara 4. Pada perlombaan terdapat beberapa kali penurunan saat mengikuti lomba, salah satu penurunan karena kurang menguasai teknik dasar dan kurang dilatih sehingga para peserta tim putra Klub Rookie tidak sepenuhnya dapat menguasai teknik menembak (*shooting*), mengoper (*passing*), menggiring (*dribbling*). Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ingin mengambil

judul penelitian “Survei Tes Tingkat Kemampuan Teknik Dasar (*Passing, Dribbling, Shooting*) Pada Tim Bola Basket Putra umur 17 klub Rookie Tulungagung Tahun 2021”.

II. METODE

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif metode survey. Penelitian ini dilaksanakan di United Arena Tulungagung yang beralamatkan JL. M Husni Thamrin No. 16, Kenayan, Kec. Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66212. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juni Tahun 2022 jam 13.00 sampai dengan jam 17.00. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang dengan tim bola basket putra umur 17 tahun klub Rookie Tulungagung. Sampel dalam penelitian ini adalah semua atlet tim Bola Basket putra Klub Rookie Tulungagung yang berjumlah 30 orang. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015:175) *purposive* adalah teknik penentuan sesuai kriteria tertentu yaitu atlet yang aktif dalam mengikuti latihan Bola Basket putra Klub Rookie Tulungagung. Instrumen penelitian berfungsi untuk mengumpulkan data dengan teliti sehingga tidak terjadi salah penafsiran. Data yang perlu dikumpulkan

dalam penelitian ini adalah Kemampuan teknik dasar permainan bola basket (*passing, dribbling, shooting*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis dalam mengolah data dengan menggunakan rumus presentase dan dikonversi ke norma tes ketrampilan teknik dasar bola basket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Arikunto (2006:240). Secara Mengumpulkan hasil kasar atau *raw score* dari setiap butir tes. Jumlah bola masuk ke tembok, waktu menggiring bola, dan jumlah bola yang masuk selama satu menit adalah hasil kasar atau *raw score*. Setelah itu menggunakan tabel skala T untuk tes keterampilan bermain bolabasket. Kemudian setiap hasil kasar diubah menjadi T skor. Tiga macam T skor dijumlahkan merupakan nilai kecakapan bermain bolabasket. Hasil yang telah diubah menjadi T skor, selanjutnya dilihat dalam norma penilaian dengan rumus (Sudijiono : 2006: 175)

HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tes nilai *passing, dribbling* dan *shooting* kemudian diklasifikasikan ke dalam penilaian yang dihitung menggunakan rumus Untuk pengkategorian dari masing-masing keterampilan menggunakan cuan 5 batasan norma (Anas, 2011) untuk keterampilan *passing, dribbling, shooting* sebagai berikut.

1. Deskripsi Nilai *Passing*

Tabel 1 Data Hasil Penelitian Skor T Nilai *Passing*

No	Responden	Σ	\bar{X}	$(x-\bar{X})$	$(x-\bar{X})^2$	Sd.	Skor T
1	E. S. I.	40	38.9	1.10	1.21	2.94	53.74
2	M. F. C.I	32	38.9	-6.90	47.61	2.94	26.53
3	Y. A. S.	40	38.9	1.10	1.21	2.94	53.74
4	P. W.	34	38.9	-4.90	24.01	2.94	33.33
5	Da'i	38	38.9	-0.90	0.81	2.94	46.94
6	S. I	37	38.9	-1.90	3.61	2.94	43.54
7	J A	40	38.9	1.10	1.21	2.94	53.74
8	A.T	41	38.9	2.10	4.41	2.94	57.14
9	M. F A.	39	38.9	0.10	0.01	2.94	50.34
10	O	43	38.9	4.10	16.81	2.94	63.95
11	D.M	41	38.9	2.10	4.41	2.94	57.14
12	N. P D.	42	38.9	3.10	9.61	2.94	60.54
13	Y. D	39	38.9	0.10	0.01	2.94	50.34
14	A.F.	31	38.9	-7.90	62.41	2.94	23.13
15	F.	32	38.9	-6.90	47.61	2.94	26.53
16	S.P.	38	38.9	-0.90	0.81	2.94	46.94
17	A.A	37	38.9	-1.90	3.61	2.94	43.54
18	P.	40	38.9	1.10	1.21	2.94	53.74
19	G. M	41	38.9	2.10	4.41	2.94	57.14
20	R.	39	38.9	0.10	0.01	2.94	50.34
21	E. G.	43	38.9	4.10	16.81	2.94	63.95
22	R. F.	41	38.9	2.10	4.41	2.94	57.14
23	A.F	38	38.9	-0.90	0.81	2.94	46.94
24	D.A.	37	38.9	-1.90	3.61	2.94	43.54
25	B.S	40	38.9	1.10	1.21	2.94	53.74
26	D.R.	41	38.9	2.10	4.41	2.94	57.14
27	D.P.P	39	38.9	0.10	0.01	2.94	50.34
28	M.S.	43	38.9	4.10	16.81	2.94	63.95
29	R.M.	41	38.9	2.10	4.41	2.94	57.14
30	F.N.	40	38.9	1.10	1.21	2.94	53.74

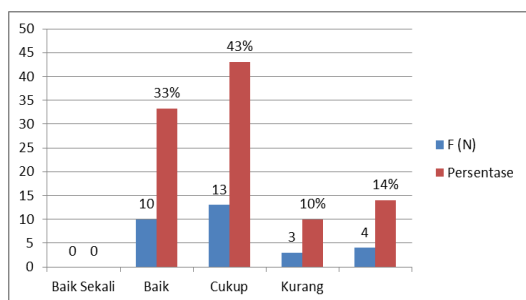
Tabel 2. Deskriptif Nilai *Passing*

Deskriptif	<i>Passing</i>
N (sampel)	30
Mean	49,99
Median	53,74
Mode	53,74
Std. Deviation	10,73
Minimum	23,13
Maximum	63,95
Sum	1499

Berdasarkan hasil deskriptif nilai *passing* di atas kemudian di klasifikasikan ke dalam rentang penilaian berdasarkan pengkategorian. Adapun hasilnya sebagai berikut ini.

Tabel 3. Rentang Penilaian *Passing*

No	Rentang Nilai	F (N)	%	Kategori
1	< 66,08	0	0%	Baik Sekali
2	55,35 – 66,08	10	33,3%	Baik
3	44,61 – 55,35	13	43,3%	Cukup
4	33,89 – 44,61	3	10%	Kurang
5	< 33,89	4	13,4%	Kurang sekali
	Jumlah	30	100%	



Gambar 1. Grafik Nilai *Passing*

Berdasarkan tabel 4.9 dan grafik 4.1 kategori skor penilaian *passing* pada rentang nilai 55,35-66,08 sebanyak 10 responden (33,3%) pada kategori baik, pada rentang 44,61-55,35 sebanyak 13 responden (43,3%) pada kategori cukup,

pada rentang 33,89-44,61 sebanyak 3 responden pada kategori kurang dan pada rentang < 33,89 sebanyak 4 responden (13,4%) pada kategori kurang sekali. Dengan demikian bahwa rentang skor penilaian tes *passing* mayoritas pada rentang nilai 44,61-55,35 sebanyak 13 responden (43,3%) pada kategori cukup.

2. Deskripsi Nilai *Dribbling*

Tabel 4. Data Hasil Penelitian Skor T Nilai *Dribbling*

No	Responden	Σ	\bar{X}	$(x-\bar{X})$	$(x-\bar{X})^2$	Sd.	Skor T
1	E. S. I.	19.4	21.1	-1.7	2.89	1.93	41.19
2	M. F. C.I	25.8	21.1	4.7	22.09	1.93	74.35
3	Y. A. S.	20.6	21.1	-0.5	0.25	1.93	47.41
4	P. W.	22.7	21.1	1.6	2.56	1.93	58.29
5	Da'i	22.4	21.1	1.3	1.69	1.93	56.74
6	S. I	16.5	21.1	-4.6	21.16	1.93	26.17
7	J A	23.3	21.1	2.2	4.84	1.93	61.40
8	A.T	21.6	21.1	0.5	0.25	1.93	52.59
9	M. F A.	23.5	21.1	2.4	5.76	1.93	62.44
10	O	24	21.1	2.9	8.41	1.93	65.03
11	D.M	17.8	21.1	-3.3	10.89	1.93	32.90
12	N. P D.	19.4	21.1	-1.7	2.89	1.93	41.19
13	Y. D	20.2	21.1	-0.9	0.81	1.93	45.34
14	A.F.	21.4	21.1	0.3	0.09	1.93	51.55
15	F.	19.7	21.1	-1.4	1.96	1.93	42.75
16	S.P.	22.6	21.1	1.5	2.25	1.93	57.77
17	A.A	16.7	21.1	-4.4	19.36	1.93	27.20
18	P.	23.8	21.1	2.7	7.29	1.93	63.99
19	G. M	22.5	21.1	1.4	1.96	1.93	57.25
20	R.	21.5	21.1	0.4	0.16	1.93	52.07
21	E. G.	23.8	21.1	2.7	7.29	1.93	63.99
22	R. F.	19.8	21.1	-1.3	1.69	1.93	43.26
23	A.F	20.4	21.1	-0.7	0.49	1.93	46.37
24	D.A.	18.5	21.1	-2.6	6.76	1.93	36.53
25	B.S	21.3	21.1	0.2	0.04	1.93	51.04
26	D.R.	22.6	21.1	1.5	2.25	1.93	57.77
27	D.P.P	21.5	21.1	0.4	0.16	1.93	52.07
28	M.S.	20.4	21.1	-0.7	0.49	1.93	46.37
29	R.M.	18.8	21.1	-2.3	5.29	1.93	38.08
30	F.N.	20.5	21.1	-0.6	0.36	1.93	46.89

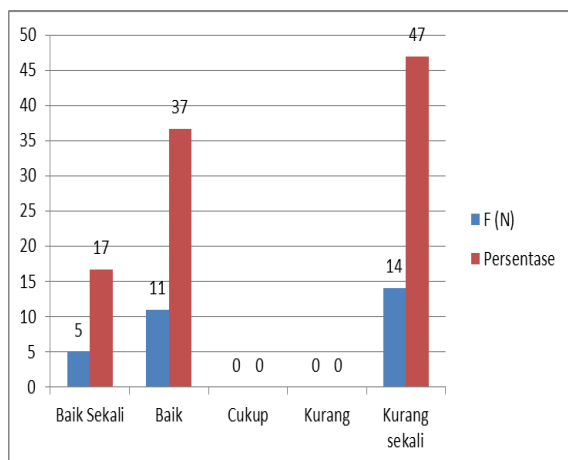
Tabel 5. Deskriptif Nilai *Dribbling*

Deskriptif	<i>Dribbling</i>
N (sampel)	30
Mean	49,99
Median	51,29
Mode	41,19
Std. Deviation	11,48
Minimum	26,17
Maximum	74,35
Sum	1499

Berdasarkan hasil deskriptif nilai *dribbling* di atas kemudian di klasifikasikan ke dalam rentang penilaian berdasarkan pengkategorian. Adapun hasilnya sebagai berikut ini.

Tabel 6. Rentang Penilaian *Dribbling*

No	Rentang Nilai	F (N)	&	Kategori
1	< 61,47	5	16,7%	Baik Sekali
2	50,49 – 61,47	11	36,7%	Baik
3	49,49 – 50,49	0	0%	Cukup
4	47,99 – 49,49	0	90%	Kurang
5	< 47,99	14	46,7%	Kurang sekali
	Jumlah	30	100%	



Gambar 2 Grafik Nilai *Dribbling*

Berdasarkan tabel 6. dan grafik 2 kategori skor penilaian *dribbling* pada rentang nilai < 61,47 sebanyak 5 responden (16,7%) pada kategori baik sekali, pada rentang 50,49-61,47 sebanyak 11 responden (36,7%) pada kategori baik dan pada rentang < 47,99 sebanyak 14 responden (46,7%) pada kategori kurang sekali. Dengan demikian bahwa rentang skor penilaian tes *dribbling* berada pada nilai < 47,99 sebanyak 14 responden (46,7%) pada kategori kurang sekali.

3. Deskripsi Nilai *Shooting*

Tabel 7. Data Hasil Penelitian Skor T Nilai *Shooting*

No	Responden	Σ	\bar{X}	$(x-\bar{X})$	$(x-\bar{X})^2$	Sd.	Skor T
1	E. S. I.	19.4	21.1	-1.7	2.89	1.93	41.19
2	M. F. C.I	25.8	21.1	4.7	22.09	1.93	74.35
3	Y. A. S.	20.6	21.1	-0.5	0.25	1.93	47.41
4	P. W.	22.7	21.1	1.6	2.56	1.93	58.29
5	Da'i	22.4	21.1	1.3	1.69	1.93	56.74
6	S. I	16.5	21.1	-4.6	21.16	1.93	26.17
7	J A	23.3	21.1	2.2	4.84	1.93	61.40
8	A.T	21.6	21.1	0.5	0.25	1.93	52.59
9	M. F A.	23.5	21.1	2.4	5.76	1.93	62.44
10	O	24	21.1	2.9	8.41	1.93	65.03
11	D.M	17.8	21.1	-3.3	10.89	1.93	32.90
12	N. P D.	19.4	21.1	-1.7	2.89	1.93	41.19
13	Y. D	20.2	21.1	-0.9	0.81	1.93	45.34
14	A.F.	21.4	21.1	0.3	0.09	1.93	51.55
15	F.	19.7	21.1	-1.4	1.96	1.93	42.75
16	S.P.	22.6	21.1	1.5	2.25	1.93	57.77
17	A.A	16.7	21.1	-4.4	19.36	1.93	27.20
18	P.	23.8	21.1	2.7	7.29	1.93	63.99
19	G. M	22.5	21.1	1.4	1.96	1.93	57.25
20	R.	21.5	21.1	0.4	0.16	1.93	52.07
21	E. G.	23.8	21.1	2.7	7.29	1.93	63.99
22	R. F.	19.8	21.1	-1.3	1.69	1.93	43.26
23	A.F	20.4	21.1	-0.7	0.49	1.93	46.37
24	D.A.	18.5	21.1	-2.6	6.76	1.93	36.53
25	B.S	21.3	21.1	0.2	0.04	1.93	51.04
26	D.R.	22.6	21.1	1.5	2.25	1.93	57.77
27	D.P.P	21.5	21.1	0.4	0.16	1.93	52.07
28	M.S.	20.4	21.1	-0.7	0.49	1.93	46.37
29	R.M.	18.8	21.1	-2.3	5.29	1.93	38.08
30	F.N.	20.5	21.1	-0.6	0.36	1.93	46.89

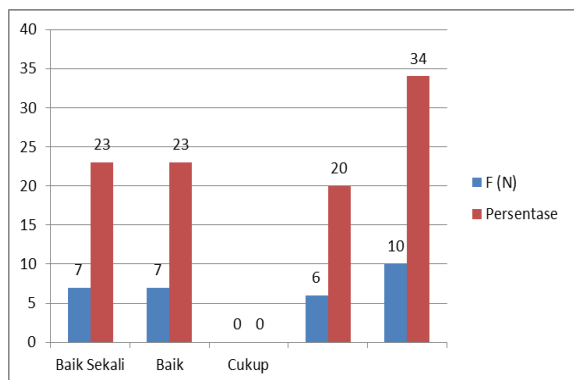
Tabel 8. Deskriptif Nilai *Shooting*

Deskriptif	<i>Shooting</i>
N (sampel)	30
Mean	49,99
Median	48,70
Mode	35,65
Std. Deviation	11,07
Minimum	35,65
Maximum	70,43
Sum	1499

Berdasarkan hasil deskriptif nilai *shooting* di atas kemudian di klasifikasikan ke dalam rentang penilaian berdasarkan pengkategorian. Adapun hasilnya sebagai berikut ini.

Tabel 9. Rentang Penilaian *Shooting*

No	Rentang Nilai	F (N)	%	Kategori
1	< 61,06	7	23,3%	Baik Sekali
2	50,49 – 61,06	7	23,3%	Baik
3	49,49 – 50,49	0	0%	Cukup
4	47,99 – 49,49	6	20%	Kurang
5	< 47,99	10	33,3%	Kurang sekali
	Jumlah	30	100%	



Gambar 3 Grafik Nilai *Shooting*

Berdasarkan tabel 9. dan grafik 3 kategori skor penilaian *shooting* pada rentang nilai < 61,06 sebanyak 7

responden (23,3%) pada kategori baik sekali, pada rentang 50,49-61,06 sebanyak 7 responden (23,3%) pada kategori baik, pada rentang 47,99 – 49,49 sebanyak 6 responden (20%) pada kategori kurang dan pada rentang < 47,99 sebanyak 10 responden (33,3%) pada kategori kurang sekali. Dengan demikian bahwa rentang skor penilaian tes *dribbling* berada pada nilai < 47,99 sebanyak 10 responden (33,3%) pada kategori kurang sekali.

Pembahasan

Bahwa dari tes kemampuan penilaian tes *passing* mayoritas pada rentang nilai 44,61-55,35 sebanyak 13 responden (43,3%) pada kategori cukup. Pada tes *dribbling* berada pada nilai < 47,99 sebanyak 14 responden (46,7%) pada kategori kurang sekali. Dan pada tes *dribbling* berada pada nilai < 47,99 sebanyak 10 responden (33,3%) pada kategori kurang sekali.

Dari hasil tes dan wawancara yang dilakukan bahwa kemampuan teknik dasar (*passing, dribbling dan shooting*) pada tim bola basket mayoritas pada kategori cukup dan kurang sekali. Hal ini dikarenakan efek pandemic sehingga jarang dilakukan latihan secara teratur hanya beberapa dari atlet yang masih aktif mengikuti latihan secara teratur sedangkan yang memiliki nilai tes kurang sekali merupakan atlet

yang jarang melakukan latihan secara rutin.

Dari hasil tes *passing* yang dilakukan bahwa mayoritas pada kategori cukup. Sedangkan hanya sebagian kecil yang memiliki nilai pada kategori baik, kurang dan kurang sekali. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bola basket para atlet kurang. Hal ini tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi fisik, mental dan tingkat latihan yang kurang maksimal. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sodikun (2012:48) menyatakan bahwa *passing* merupakan kecakapan dwi tunggal, untuk dapat menghidupkan permainan bola basket. Istilah melempar mengandung pengertian mengoper bola dan menangkap berarti menerima bola. Melempar dan menangkap bola selalu dilakukan secara berteman, apabila seorang atlet memegang bola maka dia harus melempar bola sedangkan atlet dalam posisi tidak memegang bola maka dia bersiap untuk menerima atau menangkap bola.

Rendahnya kemampuan *dribbling* atlet dalam bermain bola basket terlihat pada setiap ada kesempatan *dribbling*, dari sebanyak 14 atlet yang gagal. Kegagalan siswa *dribbling* bola dalam permainan bolabasket disebabkan atlet tidak mampu *dribbling* bola dengan baik teknik kecepatan yang dimiliki oleh para

atlet yang memiliki kategori kurang. Menurut Nuril Ahmadi (2007: 17), menggiring bola adalah membawa lari bola ke segala arah sesuai dengan peraturan yang ada. atlet diperbolehkan membawa bola lebih dari satu langkah asal bola dipantulkan ke lantai. Menggiring bola harus dengan satu tangan. *dribbling* atau menggiring bola dapat dilakukan dengan sikap berhenti, berjalan, atau berlari. Dari beberapa atlet yang masih tergolong kategori kurang belum mampu dalam memantul-mantulkan bola (*dribbling*), dengan baik karena kurangnya konsentrasi saat melakukan tes sehingga waktunya yang diberikan saat tes lebih lambat. Sedangkan dari atlet yang memiliki kategori baik sebanyak 11 responden (36,7%) artinya dari sebanyak 11 atlet mampu melakukan *dribbling* dengan baik.

Kemampuan *shooting* atau memasukkan bola kedalam keranjang lawan merupakan salah satu keterampilan dasar bermain bola basket yang wajib dikuasai oleh setiap atlet basket. Seharusnya kemampuan *shooting* para atlet bola basket tidak boleh lebih buruk dibandingkan dua kemampuan lainnya yaitu *passing* dan *dribbling*. Nuril Ahmadi (2007: 18-19) menyatakan bahwa “Usaha memasukkan bola ke keranjang diistilahkan dengan menembak, dapat dilakukan dengan satu tangan, dua tangan, dan *lay up*”. Keahlian menembak

sangat dipengaruhi oleh kemampuan individu masing-masing. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar menembak adalah teknik pada permainan bola basket yang dilakukan oleh individu dengan cara melemparkan bola kearah ring agar memperoleh point sesuai dengan jarak lemparan.

Dari hasil tes bahwa kemampuan mayoritas atlet masih kurang sekali. Hanya 7 dari 30 atlet yang mendapatkan skor sangat baik dan baik. Ini menunjukkan bahwa mayoritas kemampuan *shooting* atlet sangatlah kurang. Ini memerlukan peran pelatih dan komitmen dari para atlet itu sendiri untuk meningkatkan keterampilan *shooting* mereka yang tentunya akan memberikan banyak poin plus ketika mereka telah menjadi atlet atlet bolabasket yang sering sekali mengikuti pertandingan. Agar dapat bermain bola basket yang benar dan baik, seorang atlet bola basket harus menguasai teknik keterampilan dasar bermain bola basket yaitu *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Suatu tim basket baik sekolah maupun tim kabupaten yang para atletnya dapat menguasai teknik keterampilan dasar bermain bola basket dengan baik akan dapat menampilkan permainan yang maksimal dan tentu mampu mencapai hasil yang sesuai yaitu skor tinggi dan kemenangan. Oleh karena itu teknik

keterampilan dasar bermain bola basket sangat penting untuk dikuasai setiap atlet bola basket, terlebih lagi oleh para atlet muda diusia emas mereka untuk mengembangkan diri dan menguasai dasar bermain sebagai modal menjadi atlet bola basket profesional.

Sehingga hasil tes pengukuran ini telah membuktikan bahwa meskipun tingkat terampilan dasar bermain bola basket yaitu *passing*, *dribbling*, dan *shooting* merupakan hal dasar yang harus dikuasai oleh setiap atlet basket, namun masih banyak yang belum menguasainya dengan baik. Hal ini perlu di evaluasi lagi oleh setiap pelatih.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang: kemampuan teknik dasar (*Passing, dribbling, dan shooting*) pada tim bola basket putra kelompok umur 17 tahun klub Rookie Tulungagung tahun 2021. Disimpulkan bahwa: kemampuan test *passing* pada rentang nilai 55,35-66,08 sebanyak 10 responden (33,3%) pada kategori baik, pada rentang 44,61-55,35 sebanyak 13 responden (43,3%) pada kategori cukup, pada rentang 33,89-44,61 sebanyak 3 responden pada kategori kurang dan pada rentang < 33,89 sebanyak 4 responden (13,4%) pada kategori kurang sekali. Dengan demikian bahwa rentang skor penilaian tes *passing* mayoritas pada

rentang nilai 44,61-55,35 sebanyak 13 responden (43,3%) pada kategori cukup. Kemampuan tes *dribbling* pada rentang nilai < 61,47 sebanyak 5 responden (16,7%) pada kategori baik sekali, pada rentang 50,49-61,47 sebanyak 11 responden (36,7%) pada kategori baik dan pada rentang < 47,99 sebanyak 14 responden (46,7%) pada kategori kurang sekali. Dengan demikian bahwa rentang skor penilaian tes *dribbling* berada pada nilai < 47,99 sebanyak 14 responden (46,7%) pada kategori kurang sekali. Kemampuan tes *shooting* pada rentang nilai < 61,06 sebanyak 7 responden (23,3%) pada kategori baik sekali, pada rentang 50,49-61,06 sebanyak 7 responden (23,3%) pada kategori baik, pada rentang 47,99 – 49,49 sebanyak 6 responden (20%) pada kategori kurang dan pada rentang < 47,99 sebanyak 10 responden (33,3%) pada kategori kurang sekali. Dengan demikian bahwa rentang skor penilaian tes *dribbling* berada pada nilai < 47,99 sebanyak 10 responden (33,3%) pada kategori kurang sekali.

III. DAFTAR PUSTAKA

- A. Sarumpet, dkk. 2012. *Permainan Besar*. Jakarta: Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependudukan.
- Abidin, Akros. 2019. *Buku penuntun Bolabasket Kembar*. Jakarta Utara: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, Nuril. 2007. *Permainan Bola Basket*. Surakarta: Era Intermedia.
- Albertus Fenanlampir. 2015. *Tes dan Pengukuran dalam Olahraga* Yogyakarta.
- Amung Ma'mun dan Yudha. 2010. *Perkembangan gerak Dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Arifin, Mochamad. 2004. *Metode Pelatihan Bola Basket Dasar*. Surabaya: Diktat.
- Daharis Ahmad Rahmadan. 2018. *Gladi Jurnal Ilmu Keolahragaan*.
- Danny Kosasih. 2008. *Fundamental Basketball*. Jakarta: Karmedia.
- Dedy Sumiyarsono. 2002. *Keterampilan Bola Basket*. Yogyakarta.
- Hall, Wissel. 1996. *Bola Basket. Langkah Untuk Sukses*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Imam Sodikun. 2012. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta: Depdikbud.
- Jerry V. Krause et all. 2012. *Basketball Skill and Drills*. Canada: Human Kinetics, Kinetics.
- Jurnal Nasional Olahraga Yogyakarta. 2010.
- Kosasih Dani. 2008. *Fundamental basketball*. Semarang: Karmedia.
- Madri, S. 2012. *The Basic Learning Basketball Technique*. Padang: Sukabina Press.
- Morgan Wotten and Joe Wotten. 2012. *Coaching Basketball Successfully*. USA: Human Kinetics.
- Muhajir 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Yudhistira Nurkencana.



Ngatman. 2011. *Petunjuk Praktikum Tes dan Pengukuran*. Yogyakarta: FIK.UNY

PERBASI 2004. *Buku Peraturan Resmi Bola Basket 2004*. Jakarta: PB. PERBASI 2004.

Purwanto. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif*. Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto. 2016. *Prosedur Penilaian suatu pendekatan praktek*. Jalarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.